

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dengan hasil analisis dan pembahasan maka peneliti dapat menarik simpulan bahwa:

1. Implementasi pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013 pada pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Mangelang sudah konsisten dilaksanakan oleh guru geografi kelas XI. Hasil observasi menunjukkan bahwa semua guru sudah menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. Tahapan yang dilaksanakan guru dalam implementasi pendekatan saintifik (5 M), yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan informasi geografi.
2. Pemahaman guru terhadap konsep dari pendekatan saintifik dapat dilihat dari bagaimana guru mengembangkan perangkat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Guru geografi di SMA yang diteliti telah memahami tentang pendekatan saintifik. Hal ters`ebut dapat dilihat dari penyusunan perangkat pembelajaran baik itu silabus maupun RPP.
3. Kesulitan guru saat implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 berkaitan dengan proses penilaian dan motivasi peserta didik. Penilaian sikap sering menjadi masalah karena guru harus mengetahui sikap dan karakteristik setiap peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan guru harus memperhatikan

satu persatu sikap jujur, disiplin, percaya diri, kerjasama, dan tanggung jawab peserta didik.

4. Pemilihan metode pembelajaran berdasarkan dengan hasil analisis dan pemilihan metode yang terdapat dalam RPP menunjukan bahwa guru geografi di SMA yang diteliti sudah baik. Metode yang digunakan dalam pembelajaran geografi yaitu *problem based learning*, *inquiry*, dan *project based learning*. Guru geografi telah memilih metode dengan baik. Metode tersebut dapat mendukung proses implementasi pendekatan saintifik yang mana peserta didik memiliki peran lebih banyak dalam proses pembelajaran dan guru bertindak sebagai fasilitator.

B. Implikasi

Penelitian ini dapat memberikan sebuah informasi atau gambaran umum mengenai implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 pada pembelajaran geografi di SMA Se-Kabupaten Magelang. Implikasi yang dapat diambil dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 pada pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Magelang sebaiknya dilakukan secara sistematis, dan perlunya ketersediaan buku guru dan peserta didik dalam pembelajaran geografi, sehingga mempunyai kualitas isi, dan tulisan yang baik dan dijadikan sumber belajar yang ideal dalam implementasi pendekatan saintifik.
2. Guru geografi harus memahami betul konsep dari pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013, sehingga guru dapat mengembangkan perangkat pembelajaran dengan baik dan melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, serta perlunya sosialisasi kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan kompetensi guru geografi dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dengan pendekatan saintifik.
3. Guru geografi seharusnya mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi saat implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 pada pembelajaran geografi dengan berdiskusi bersama guru-guru serumpun. Diskusi bersama dengan guru-guru serumpun diharapkan mampu meningkatkan pemahaman guru geografi dalam mengembangkan instrumen penilaian peserta didik dan mempunyai ide kreatif dan inovasi

dalam memberikan motivasi kepada peserta didik saat proses pembelajaran.

4. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar, sehingga guru geografi harus mampu memilih metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013, karena dalam kurikulum 2013 mengharuskan guru menggunakan metode pembelajaran aktif.

C. Saran

Berdasarkan dengan simpulan di atas maka ada saran yang dapat diberikan guna untuk meningkatkan proses implementasi pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013 pada pembelajaran geografi di Kabupaten Magelang antara lain sebagai berikut:

1. Implementasi pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013 perlu ditingkatkan lagi, agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.
2. Guru geografi dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sudah menggambarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan saintifik namun perlu diperhatikan langkah-langkah implementasi pendekatan saintifik secara cermat, agar implementasi di kelas sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.
3. Guru sebaiknya menyusun lembar penilaian sikap untuk setiap pertemuan yang digunakan untuk menilai aktifitas peserta didik dalam kelas. Pemberian motivasi diberikan pada saat kegiatan pendahuluan untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik.
4. Guru sebaiknya dalam pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi yang akan diajarkan dan menggunakan metode-metode pembelajaran aktif, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya.